

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul


**TEHILO (KAJIAN RUMAH TINGGAL MASYARAKAT GORONTALO
ABAD KE-19 SAMPAI ABAD KE-20**

Oleh:

**Abdul Rahman Umar
Nim : 231417008**


Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Darwin Une, M.Pd
NIP. 195811291994031001

Pembimbing II



Tonny Iskandar Mondong, SS., M.A
NIP. 19700202200641003

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**



Tonny Iskandar Mondong, SS., M.A
NIP: 19700202200641003

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul
**TEHILO (KAJIAN RUMAH TINGGAL MASYARAKAT GORONTALO
ABAD KE-19 SAMPAI ABAD KE-20**

Oleh :

Abdul Rahman Umar
Nim : 231417008

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Waktu : Pukul 08:00 WITA s/d Selesai

Penguji

1 Dra. Resmiyati Yunus, M. Pd
NIP. 196212031994032002

1.....


2. Helman Manay, S.Pd., M.Hum
NIP. 198703302015041002

2.....


3. Drs. Darwin Une, M.Pd
NIP. 195811291994031001

3.....


4. Tonny Iskandar Mondong, SS., M.A
NIP. 19700202200641003

4.....


Gorontalo, 21 Juni 2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Hj. Zulaccha Ngiu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Abdul Rahman Umar. NIM 231417008. Judul Skripsi *TEHILO (Kajian Rumah Tinggal Masyarakat Gorontalo Abad ke-19 sampai Abad ke-20)*. Skripsi, Jurusan S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Drs. Darwin Une, M.Pd. Pembimbing II Bapak Tonny Iskandar Mondong, SS.,M.A. Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui: *Pertama*, Bagaimana Penggunaan *Tehilo* Sebagai bahan pembuatan rumah masyarakat Gorontalo pada Abad ke-19, *Kedua*, Bagaimana Penggunaan *Tehilo* Sebagai bahan pembuatan rumah masyarakat Gorontalo pada Abad ke-20. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian Sejarah yang mengambil lokasi di Gorontalo, Sumber data yang digunakan yaitu diambil dari beberapa informan atau narasumber dan Foto-foto Rumah *Tehilo* di Gorontalo.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Rumah Tinggal Masyarakat Gorontalo Abad ke-19 sudah menggunakan dinding dari bambu yang telah dianyam menjadi satu bentuk yang disebut *Tehilo*, *Tehilo* menjadi salah satu *alternative* (selain kayu) untuk dijadikan sebagai bahan utama dinding rumah. Ketersediaan bahan baku utama yakni bambu di alam sekitarnya, membuat *Tehilo* menjadi pilihan yang baik untuk dijadikan sebagai salah satu unsur pembentuk rumah tinggal. Selain itu, pada periode abad ke-19 dan awal abad ke-20, bagi masyarakat pedesaan, penggunaan *Tehilo* menjadi *trend* hingga akhir abad ke-20 *Tehilo* masih dapat dijumpai meskipun sudah banyak masyarakat Gorontalo yang bahan material rumahnya terbuat dari batu bata maupun beton. Pada perkembangan selanjutnya, terutama pada akhir abad ke-20, permintaan terhadap *Tehilo* mulai menurun dan bahkan dalam setahun hampir tidak pernah ada lagi. Hal ini membuat para pengrajin *Tehilo* kehilangan pendapatan tambahan, Fakta ini menunjukkan bahwa arsitektur modern yang menggunakan batu bata dan semen sebagai bahan untuk dinding rumah telah sangat besar pengaruhnya. Sehingga apa yang kemudian dialami pada daerah perkotaan pada akhir abad ke-20 juga dirasakan oleh masyarakat yang ada di Gorontalo. Adapun yang menjadi faktor penyebabnya kurang lebih sama seperti apa yang dialami pada wilayah perkotaan, dimana mudahnya akses terhadap bahan-bahan material rumah modern sudah sangat mudah, kemudian kesadaran tentang estetika, keamanan, kesehatan dan kenyamanan sudah mulai mulai tumbuh di kalangan masyarakat. Meskipun demikian, bukan berarti penggunaan *Tehilo* menjadi tidak ada sama sekali.

Kata Kunci : *Tehilo, Rumah Tinggal Masyarakat Gorontalo.*

ABSTRACT

Abdul Rahman Umar. Student ID Number 231417008. Undergraduate Thesis Title: *TEHILO (A Study on Gorontalo People's Houses from the 19th to 20th Century)*. Undergraduate Thesis. Bachelor's Degree Program in History Education, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Drs. Darwin Une, M.Pd. and the co-supervisor is Tonny Iskandar Mondong, SS.,M.A. The research aims to find out: first is the use of *Tehilo* as a home building material for Gorontalo people in the 19th century, and second is the use of *Tehilo* as a home building material for Gorontalo people in the 20th century. The method applied in this research is historical, where it is conducted in Gorontalo. The sources of data used are retrieved from several informants or interviewees and *Tehilo* house pictures in Gorontalo.

The research finding concludes that Gorontalo people's houses in the 19th century were built by using woven bamboo or popularly known as *Tehilo*, as the wall. The *Tehilo* had been one of the alternatives (besides wood) to be the main material of houses' wall. The availability of raw material, which was bamboo, was easy to find as it could be found in nature, so that it made *Tehilo* the best option. In addition, during the 19th century and early 20th century, the rural community had used the *Tehilo* as trend, and even until the end of 20th century, the *Tehilo* could be found regardless of current condition where lots of Gorontalo people have built their houses with brick or concrete. In the next development, particularly at the end of 20th century, the demand for *Tehilo* decreased, and even nearly none of the demand came within a year. Therefore, such the condition caused the *Tehilo* craftsmen to lose their additional income, and this fact indicated that the modern architecture using brick and cement as materials for houses' wall had been considerably influential. Thus, the occurrence that happened in the urban areas at the end of 20th century impacted the Gorontalo people too. In the meantime, the causing factors for case occurring in rural areas were nearly the same in the urban areas, and they included easy access to modern house materials, awareness on aesthetics, security, health, and comfort that had grown in the communities. However, it did not mean that the *Tehilo* was not completely used.

Keywords: *Tehilo*, Gorontalo People's Houses

